

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia.
2. Dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia.
3. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilaksanakan saat ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah:

1. Ukuran sampel yang digunakan relatif kecil karena hanya menggunakan perusahaan yang berada pada sub sektor batubara saja, sehingga mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh saat ini.
2. Tidak samanya kondisi keuangan perusahaan yang dijadikan sampel sehingga mengakibatkan adanya data outlier dan mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh

3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti struktur kepemilikan *corporate governance* dan berbagai variabel lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajkan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Manajemen perusahaan diharapkan terus meningkatkan reputasi mereka dengan melaksanakan *corporate governance* untuk mendorong tata kelola perusahaan yang lebih baik. Langkah tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan peran dan eksistensi dewan komisaris dengan menjaga keteraturan dewan komisaris dalam melakukan kegiatan monitoring terhadap aktifitas pihak internal, sehingga kemungkinan terjadinya kecurangan didalam perusahaan akan semakin kecil serta mendorong meningkatnya kinerja perusahaan khususnya di sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia
2. Manajemen perusahaan juga disarankan untuk terus melaksanakan implemenasi *corporate governance* dengan cara meningkatkan peran aktif komite audit sebagai instrument yang membantu tugas dewan komisaris untuk melakukan kegiatan monitoring, sehingga kegiatan pengawasan semakin ketat dan terarah, sehingga mampu menciptakan transparansi informasi yang akan memperkecil kemungkinan kecurangan didalam perusahaan serta lebih mendorong meningkatnya kinerja perusahaan khususnya di sektor batubara di Bursa Efek Indonesia.

3. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperbanyak jumlah ukuran sampel dengan menggunakan kriteria yang berbeda dengan penelitian saat ini, sehingga dengan bertambahnya ukuran sampel diharapkan dapat meningkatkan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh. Selain itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menambahkan minimal satu variabel baru yang juga mempengaruhi kinerja perusahaan yang belum digunakan saat ini seperti asimetris informasi, ukuran perusahaan dan berbagai variabel lainnya. Saran tersebut penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti selanjutnya dimasa mendatang.